

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnis Tionghoa memiliki salah satu tradisi pemakaman yang disebut sebagai *Sian Kong*, tradisi ini di latar belakang oleh legenda "*The Butterfly Lovers*" (Sampek & Engtay), dimana legenda ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama Sampek yang jatuh cinta kepada seorang wanita bernama Engtay, tetapi cinta mereka tidak disetujui oleh orang tua Engtay karena Sampek berasal dari keluarga yang tidak mampu. Sampek yang frustrasi karena tidak direstui jatuh sakit hingga meninggal. Engtay dijodohkan dengan lelaki lain dan ketika di tengah perjalanan, mereka melewati pemakaman Sampek dan Engtay pergi ke makam Sampek, kuburan Sampek terbuka dan Engtay meloncat ke dalam.

Dalam proses pembuatan film, penulis berperan sebagai produser. Penulis akan bertugas bekerjasama dengan rekan *sutradara* dan *production design* serta terus terlibat dari proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Produser juga mengawasi dan ikut serta dalam menuangkan segala visi dan misi film bersama semua pihak yang terlibat dalam proses produksi.

Tujuan penulis untuk menjadi produser pada film pendek ini adalah untuk melestarikan budaya atau kebiasaan lama dari suku Tionghoa agar selalu dilakukan serta dilestarikan oleh sineas muda seperti pendahulu nya dulu walaupun tradisi *Sian Kong* ini masih dijalankan hingga saat ini, tetapi bergantung dari pesan individu masing-masing.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan penulis:

1. Dalam pembuatan project ini dibutuhkan pembagian peran yang sesuai agar team ini memiliki peran yang baik dan efisien.
2. Dalam pembuatan film yang bernuansa puitis, dibutuhkan keahlian dalam menerjemahkan skrip kedalam dialog
3. Bagaimana cara merepresentasikan latar tempat Cikarang dan latar waktu tahun 90an

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah berdasarkan peran penulis sebagai produser:

1. Dalam pembuatan film Sian Kong dibutuhkan metode untuk merealisasikan visi dan misi sutradara dalam film,
2. Bagaimana penulis dapat mengawasi semua divisi dari tahap pra produksi hingga tahap paska produksi dengan lancar.
3. Memperlihatkan ekspresi kesedihan dari pemeran film Sian Kong
4. Membuat film “Sian Kong” lancar dengan anggaran yang ada.
5. Bagaimana penulis dapat memastikan semua divisi bekerja secara optimal dan maksimal.
6. Dalam pembuatan film ini dibutuhkan pembagian tanggung jawab yang jelas agar proses pembuatan film dapat dilakukan secara efektif dan efisien

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan utama penggarapan film pendek:

1. Menerapkan pemahaman penulis yang berperan sebagai produser pada produksi film “Siang Kong”.
2. Menggunakan media film fiksi sebagai sarana untuk menyampaikan wawasan kepada audiens.
3. Melestarikan dan memperkenalkan tradisi “Sian Kong” kepada orang-orang.

1.5 Manfaat Perancangan

Berikut manfaat dari penggarapan film pendek:

1.5.1 Terhadap Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat akan tradisi suku Tionghoa dimana kesetiaan adalah harga mati yang harus dibayar bagi pasangan suami dan istri yang sudah menikah.

1.5.2 Terhadap Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Menjadikan budaya Tionghoa sebagai inspirasi dalam berkarya serta membuka pikiran mahasiswa dan mahasiswi untuk lebih mengenal tradisi suku Tionghoa.

1.5.3 Terhadap Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman penulis akan budaya Tionghoa dan menjadikan ini sebagai gagasan dalam pembuatan karya.